





# LPPM STIE IBBI

Sekretariat : Jl. Sei Deli No. 18, Medan 20114 Telp. 061-4567111 Fax. 061-4527548

Website : [www.ibbi.ac.id](http://www.ibbi.ac.id)

E-mail : [lppm\\_stie@ibbi.ac.id](mailto:lppm_stie@ibbi.ac.id)

## SURAT KETERANGAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ( LPPM ) STIE IBBI dengan ini menerangkan bahwa jurnal :

Judul : Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Komite Audit Terhadap nilai Perusahaan

Peneliti / Penulis : Hendrik E.S Samosir, S.E, Ak., M.Ak., CA.

Diterbitkan pada JURNAL BINA AKUNTANSI- IBBI No. ISSN : 1858-3202, Volume 27 No. 1 Juni 2017. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Hasrul Siregar, S.E., M.Si.



ISSN 1858-3202  
JURNAL  
BINA AKUNTANSI  
IBBI

## JURNAL BINA AKUNTANSI

- Pembina** : KETUA STIE IBBI  
**Penanggung Jawab** : Ketua Jurusan Akuntansi  
**Ketua Pengarah** : Ketua LPFM  
**Ketua Penyunting** : Tan Kim Hek, S.T., S. Pd., M.Si.  
**Dewan Penyunting Ahli** : Prof. Dr. Amin Fauzi  
(Universitas Sumatera Utara)

Dr. Ir. H. Nandan Limakrisna, M.M., CQM., CMA  
(Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta)

Dr. Andriasan Sudarso, S.Mn., M.M., CMA.  
(STIE IBBI Medan)

Dr. Lili Surycti, S.E., M.M., AMA., CITA.  
(STIE IBBI Medan)

Lusih, S.E., M.M.  
(STIE IBBI Medan)

### Alamat Redaksi :

Jurusan Akuntansi STIE IBBI  
Jl. Sei Deli No.18 Medan Kodepos. 20114  
Telp.061-4567111 Fax.061-4527548

Jurnal Bina Akuntansi adalah media publikasi kajian konseptual dan praktis berupa telaah teoritis maupun hasil-hasil penelitian empiris yang membahas bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Auditing, Akuntansi Perpajakan. Terbit dua kali dalam setahun setiap bulan Januari dan Juni. Redaksi mengundang para akademis, peneliti dan praktisi di bidang akuntansi untuk mengirimkan naskah yang akan dipertimbangkan publikasinya secara luas untuk kepentingan ilmu pengetahuan



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya proses pengelolaan Jurnal Bina Akuntansi: Volume 27 No.1 Juni 2017. Proses pengelolaan Jurnal Bina Akuntansi ini dimulai dari mengumpulkan tulisan, menyortir serta menyunting tulisan yang akan diterbitkan dan pada akhirnya menerbitkan jurnal ini secara teratur sehingga dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah serta bagi pihak akademisi dalam pengembangan dan pelaksanaan penelitian.

Redaksi menyadari bahwa dalam proses pengelolaan Jurnal Bina Akuntansi ini masih terdapat ketidaksempurnaan atau kesalahan sehingga kedepannya masih perlu melakukan penyempurnaan berkaitan dengan layout dan teknis penulisan.

Redaksi juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu atas partisipasinya dalam pelaksanaan penelitian serta mengirimkan tulisannya bagi kepentingan ilmiah secara khusus di lingkungan akademis STIE IBBI Medan.

Medan, Juni 2017



### KEBIJAKAN REDAKSI

1. Tulisan yang diajukan ke redaksi merupakan hasil penelitian empiris maupun non empiris berupa kajian konsep telaah teoritis di bidang akuntansi dan bisnis yang relevan dengan fokus utama jurnal ini
2. Tulisan yang diajukan harus orisinal dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Belum pernah dipublikasikan ataupun dalam proses pengajuan publikasi dari Jurnal ilmiah lembaga manapun yang dinyatakan secara tertulis oleh pemakalah
3. Tulisan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris yang telah diketik dengan program Microsoft Word, 1 (satu) spas., ukuran font 11, jenis huruf Times New Roman. Panjang naskah maksimal 20 halaman. Di luar gambar dan tabel
4. Tulisan dikirimkan dalam bentuk hardcopy / print out rangkap dua, disertai Softcopy dalam CD dengan nama penulis dan institusi afiliasi yang terpisah dari naskah untuk kepentingan proses review
5. Format penulisan, sistematika pembahasan, kutipan, daftar pustaka mengacu pada tata cara penulisan ilmiah yang berlaku umum
6. Tulisan disertakan abstraksi dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia beserta kata kuncinya (*keyword*) untuk kepentingan indeks database jurnal
7. Tulisan yang diterima oleh redaksi sepenuhnya menjadi hak redaksi untuk mempertimbangkan publikasinya dan dalam hal penulis ingin mempublikasikan artikel tersebut kepada jurnal / lembaga insitusi lain harus melakukan konfirmasi kepada redaksi.

8. Tulisan dikirimkan ke alamat :

Redaksi Jurnal Bina Akuntansi  
Jurusan Akuntansi STIE IBBI  
Jl. Sei Deli No.18 Medan  
Medan - Sumatera Utara Kodepos. 20114  
Telp. 061-4567111 - Fax. 061-4527548



## PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Hendrik E.S Samosir, S.E., Ak., M.Ak., CA  
Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen

### ABSTRACT

This study aims to examine the effect of institutional ownership and the size of the audit committee on firm value. This study uses 81 companies as a sample of the population of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014-2016. The sample is determined by using purposive sampling. The results showed that institutional ownership had negative and not significant effect on firm value while audit committee size had positive and significant effect to firm value.

**Keywords:** institutional ownership, audit committee size, corporate value.

### 1. PENDAHULUAN

Investor pada umumnya memiliki tujuan untuk mendapatkan return yang maksimal pada saat berinvestasi. Hal ini menyebabkan investor memiliki berbagai macam pertimbangan sebelum melakukan investasi atas dana yang dimilikinya. Sebelum melakukan investasi investor cenderung memperhatikan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek yaitu nilai buku (*book values*) dan nilai pasar (*market value*).

### 2. KAJIAN LITERATUR

Menurut Subekti et al (2010) nilai buku memiliki kelemahan-kelemahan, yaitu rawan terhadap praktik manipulasi transaksi keuangan dan dijadikan dasar bagi manajemen perusahaan untuk mengelola labanya dalam rangka mencapai target laba yang telah ditetapkan. Tentu saja hal yang paling menarik adalah pada saat nilai asset perusahaan tidak pernah di revaluasi sehingga nilai buku asset jauh lebih kecil dari yang sebenarnya. Menurut Melchias dalam Kompas.com (2010) nilai buku asset-aset BUMN ini jauh lebih kecil dibandingkan nilai pasarnya. Pada saat digabungkan, Ditjen Pajak akan meminta nilai aset setelah revaluasi yang besarnya bisa mencapai 10 kali lipat. "Jika selisih antara nilai buku dengan nilai pasar dari aset itu dikenakan

Pajak Penghasilan sebesar 10 persen, maka pajak yang harus dibayar akan sangat besar". Jika melihat akan kasus ini tentu saja investor menjadi takut dalam berinvestasi dikarenakan nilai buku perusahaan cenderung kecil.

Menjuri pada pendapat Kocin (1997) pengukur nilai perusahaan yang didasarkan pada harga pasar saham memiliki kelemahan-kelemahan. Pertama, terdapat unsur permainan yang dilakukan oleh spekulator untuk mendapatkan keuntungan dalam waktu singkat sehingga harga pasar saham dapat naik ataupun melesot tajam. Spekulator ini umumnya adalah investor yang memiliki orientasi jangka pendek. Kedua, harga pasar saham cenderung dipengaruhi oleh tekanan psikologi atau tindakan irasional investor dalam berinvestasi. Melihat pendapat ini kita bisa berkesimpulan bahwa nilai pasar perusahaan belum tentu dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kompas.com (2012) saham UNTR (PT United Tractor Tbk) rasih tersepat sentimen negatif penurunan harga komoditas, yang menurunkan permintaan alat berat. Pada saat bersamaan, saham ASII (PT Astra International Tbk) bisa terseret pesat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada tahun depan. Sentimen negative pasar dan isu juga dapat memberi dampak pada nilai pasar perusahaan menambah ketidakakuratan nilai pasar sebagai



dasar untuk melihat kondisi perusahaan tersebut.

Menurut Wahdawati, (2001) Kepemilikan institusional dapat diartikan sebagai proporsi saham yang beredar yang dimiliki oleh institusi lain di luar perusahaan, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun dan lain-lain pada akhir tahun yang diukur dalam presentase. Siregar dan Utama (2005) dalam penelitiannya mendefinisikan kepemilikan institusional sebagai kepemilikan saham oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan investment banking. Kepemilikan institusional menjadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan dikarenakan ada institusi lain yang memiliki saham sehingga memiliki kepentingan terhadap institusi yang dibeli sahamnya. Tentu saja kepemilikan saham ini akan sangat berdampak pada kebijakan perusahaan tersebut.

Menurut Anderson et al. (2003) Proses audit internal dan eksternal yang baik akan meningkatkan akurasi laporan keuangan dan kemudian meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Nilai perusahaan yang baik tentu saja berasal dari proses audit baik internal maupun eksternal yang baik juga. Akurasi laporan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan tersebut sehingga baik bukannya akurasi nilai perusahaan juga turut dipengaruhi oleh ukuran Komite Audit.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada latar belakang maka penulis melakukan penelitian dengan judul pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran Komite Audit terhadap nilai perusahaan

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara survei untuk mengumpulkan data dilapangan guna memperoleh gambaran tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penjelasan (eksplanatory research) karena

merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis.

#### 3.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan mengikuti PROPER tahun 2014-2016. Alasannya adalah, Industri manufaktur lebih mudah terpengaruh oleh gejolak perekonomian global atau memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap kejadian internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu, industri manufaktur juga merupakan salah satu jenis industri yang tergolong rawan terhadap pencemaran lingkungan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah jumlah seluruh perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 dikurangi dengan perusahaan yang tidak mendapat peringkat PROPER berturut-turut periode 2014-2016 dan dikurangi dengan perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah secara berturut-turut periode 2014-2016. Berdasarkan pertimbangan maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 81 sampel.

#### 3.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yang diolah dengan program komputer *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model persamaan regresi linier berganda yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

X<sub>1</sub> : Kepemilikan Institusional

X<sub>2</sub> : Ukuran Komite Audit

a : Konstanta

β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

e : Error

### 3.3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa faktor kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Ukuran t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 4. HASIL

Variabel
Konstanta
Kepemilikan Institusional
Ukuran Komite Audit
R <sup>2</sup>
F-Value
Sum of Squares
Y = a + β <sub>1</sub> X <sub>1</sub> + β <sub>2</sub> X <sub>2</sub> + e
Y = -3,997
Pembahasan
Kepemilikan Institusional
Ukuran Komite Audit
Berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan



### 3.3. Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Faktor Perencanaan

#### Kepemilikan Institusional

$H_0: \beta_1 = 0$ , artinya secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_1: \beta_1 > 0$ , artinya secara kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Ukuran Komite Audit

$H_0: \beta_2 = 0$ , artinya secara parsial ukuran komite audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_1: \beta_2 > 0$ , artinya secara ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3  
Hasil Analisis

Variabel	B	t- hitung	Signifikansi
Konstanta	-8,997		
Kepemilikan Institusional	-0,087	1,378	0,891
Ukuran Komite Audit	1,085	2,073	0,027
R <sup>2</sup>		0,386	
F-hitung	15,456		0,000

Sumber: Hasil Penelitian

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -8,997 + 0,087 X_1 + 1,085 X_2$$

#### Pembahasan Hasil Penelitian

##### Kepemilikan Institusional

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar

kepemilikan institusional akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi akibat adanya kepentingan sebagian kelompok dan manajemen sehingga tidak mementingkan kepentingan pemegang saham. Meskipun hasil pada penelitian ini tidak signifikan hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berperan dalam menurunkan nilai perusahaan, sehingga menjadi perhatian calon investor jika ingin melakukan investasi.

##### Ukuran Komite Audit

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit memberi peran yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Komite audit yang baik akan menghasilkan pengawasan yang baik sehingga yang menghasilkan laporan keuangan yang baik sehingga nilai perusahaan menjadi lebih akurat.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan mengenai kepemilikan institusional dan ukuran komite audit dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

### Saran

1. perlu dilakukan peningkatan komite audit dan kualitas audit dikarenakan proses pengawasan yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang baik
2. pada penelitian ini hanya digunakan kepemilikan institusional dan ukuran komite audit untuk melihat nilai





perusahaan sehingga perlu ditambahkan faktor lainnya untuk menambah akurasi hasil penelitian untuk peneliti selanjutnya.

#### REFERENSI

- Anderson, K.L., Delli, D.N., and Gillan, S.T. 2003. "Board of Directors, Audit Committees, and The Information Content of Earnings" Working Paper.
- Kompas.com. 2010. Aser BUMN Tak Pernah Direvaluasi <http://nasional.kompas.com/read/2010/03/18/15230789/Aser.BUMN.Tak.Pernah.Direvaluasi> Diakses 01 Juni 2017.
- \_\_\_\_\_. 2012. Grup Astra Masih Jawara Bursa. *Bakrie Arjlok*. <http://bisniskemangan.kompas.com/read/2012/12/25/09124742/Grup.Astra.Masih.Jawara.Bursa.Bakrie.Arjlok> Diakses 01 Juni 2017.
- Koetin, E. A. (1997). *Analisis Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Siregar, Sylvia Veronica N.P dan Siddharta Utama. 2005. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktec Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)." Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Subekti, I., Wijayanti, A., & Akhmad, K. (2010). The real and nominal earnings management: satu perspektif dari teori prospek. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Parwokerto.1-42.
- Wahidawati. 2001. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada kebijakan Hutang Perusahaan : Sebuah Perspektif Theory Agency". Simposium Akuntansi Nasional IV.